

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini semakin memburuk. Permasalahan ini juga dihadapi oleh lulusan SMKN 6 Bandung Program Keahlian Teknik Pemesinan, yang terungkap dari hasil wawancara (9 juni 2012) dengan Bapak Asep Rohman, selaku Wakasek Hubinmas SMKN 6 Bandung, mengungkapkan bahwa:

Ketatnya persaingan mencari kerja di Industri yang bergerak di bidang pemesinan, membuat para lulusan SMKN 6 Bandung khususnya lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Selain itu, adanya kecenderungan satu lapangan pekerjaan yang diperebutkan oleh banyak pelamar kerja sehingga lulusan sekolah kejuruan harus bersaing dengan ahli madya ataupun sarjana dari

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

berbagai perguruan tinggi yang menyebabkan kesempatan mereka untuk diterimapun semakin sulit.

Hal seperti di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha dibidang pemesinan merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Ditinjau dari kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang, seperti yang tercantum dalam Jurnal Pekerti (1997:8) tentang kewirausahaan yang diartikan sebagai ‘tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha melembaga, produktif, dan inovatif’. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri, jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Hal mengenai berwirausaha diungkapkan oleh Direktur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ditjen manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendiknas, Joko Sutrisno (2010) dalam <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2010/12/15/132525/872Lulus-SMK-Terserap-di-Dunia-Kerja> (21 juni 2012), mengemukakan bahwa:

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lulusan SMK di Indonesia tahun 2009 mencapai 891.184 orang dan untuk tahun ini diproyeksikan jumlah yang lulus mencapai 1.087.098 orang dengan proyeksi yang diserap oleh pasar kerja dalam negeri sebesar 50%, 15% bekerja keluar negeri, 20 % berwirausaha, 15 % meneruskan ke perguruan tinggi.

Permasalahan penyerapan lulusan SMK juga dihadapi oleh lulusan SMKN 6 Bandung Program Keahlian Teknik Pemesinan, yang terungkap melalui penelusuran observasi data yang dilakukan oleh Penulis pada tanggal 7 juni 2012. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari staf bagian Hubin di SMK Negeri 6 Bandung lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan masih banyak alumni yang belum mempunyai pekerjaan tetap, hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Penelusuran Alumni SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Tahun Lulus 2009/2010 dan 2010/2011**

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>Kondisi Lulusan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
221 Siswa yang terdiri dari 2 angkatan	Belum bekerja	128	57,92
	Melanjutkan ke perguruan tinggi	12	5,43
	Berwirausaha	10	4,52
	Bekerja	71	32,13

Sumber : Data Hubin SMK Negeri 6 Bandung

Memperhatikan tabel 1.1 di atas dapat menjelaskan bahwa lulusan SMKN 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan angkatan 2009/2010 dan 2010/2011 yang belum bekerja mempunyai jumlah yang sangat besar. Sedangkan untuk angkatan 2009/2010 dan 2010/2011 yang melanjutkan ke perguruan tinggi, berwirausaha dan yang bekerja di industri sangat kecil. Dari hasil penelusuran

Eko Suparman Sundajaya, 2012

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

yang penulis lakukan untuk angkatan 2009/2010 dan 2010/2011 yang belum bekerja yang terungkap dari hasil wawancara (9 Juni 2012) dengan Bapak Asep Rohman, selaku Wakasek Hubinmas SMKN 6 Bandung, mengungkapkan bahwa:

Ada kemungkinan untuk alumni SMKN 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan yang lulus pada tahun 2009/2010 dan 2010/2011, mereka tidak mengkonfirmasi kepada pihak sekolah ketika mereka mendapatkan pekerjaan. Selain itu, ada juga alumni yang diterima bekerja di perusahaan yang bukan di bidang keahlian alumni yang bersangkutan, sehingga mereka memutuskan keluar dari pekerjaan dan mencari lagi pekerjaan di industri yang sesuai dengan keahlian yang mereka dapat selama bersekolah.

Sedangkan untuk lulusan angkatan 2009/2010 dan 2010/2011 yang berwirausaha dan melanjutkan ke perguruan tinggi, penulis memperoleh data yang terungkap dari hasil wawancara (9 Juni 2012) dengan Bapak Asep Rohman, selaku Wakasek Hubinmas SMKN 6 Bandung, mengungkapkan bahwa:

Untuk lulusan 2009/2010 dan 2010/2011 masih sedikit yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Kebanyakan dari mereka lebih memilih mencari kerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi setelah mereka mempunyai penghasilan sendiri. Sedangkan untuk lulusan 2009/2010 dan 2010/2011 masih sedikit yang berwirausaha, hal ini dikarenakan terbentur oleh modal yang harus mereka keluarkan, adapun para alumni yang berwirausaha mereka hanya melanjutkan usaha dari orang tuanya masing-masing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan menengah yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, produktif, kreatif serta dapat mengembangkan sikap profesional dibidangnya.

Praktik Kerja Industri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan untuk peserta didik yang dilaksanakan di luar sekolah (Industri) dan telah disesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha dan Industri. Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri. Selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat, karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Minat memiliki peranan penting untuk memulai suatu pekerjaan. Karena jika seorang individu memiliki minat terhadap objek tertentu, maka ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

Iskandar (2001:9) mengemukakan bahwa:

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami.

Sehingga yang dimaksud minat berwirausaha di bidang pemesinan adalah keinginan, ketertarikan terhadap bidang pemesinan serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan. Peserta didik memiliki minat berwirausaha apabila hasil belajar yang diperolehnya memberikan pengalaman yang berarti untuk berwirausaha. Pengalaman praktik kerja industri mendasari minat berwirausaha pada peserta didik dan sebaliknya minat berwirausaha dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik kerja industri yang ditempuhnya. Dengan demikian terjadi hubungan yang saling mempengaruhi antara pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha dibidang pemesinan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat berwirausaha, khususnya dalam bidang pemesinan. Keinginan tersebut penulis tuangkan pada sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi. Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Lulusan SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti, para lulusan SMK masih banyak yang menjadi pengangguran;

Eko Suparman Sundajaya, 2012

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Terdapat indikasi masih banyaknya pengangguran untuk lulusan SMKN 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011;
3. Ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di industri yang bergerak dibidang pemesinan, sehingga membuat para lulusan kejuruan harus berjuang keras untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki;
4. Kurangnya minat berwirausaha untuk lulusan SMKN 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011.

### 1.3. Perumusan Masalah

Muh. Ali (1998:115) mengungkapkan bahwa:

Rumusan masalah pada hakekatnya adalah generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah, pembatasan dimensi dan analisis variabel yang tercakup di dalamnya. Dalam hal ini perumusan dapat dibuat, baik dalam bentuk pernyataan deskriptif, maupun dalam bentuk pertanyaan sekitar masalah yang ditelitinya, untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas.

Pokok-pokok pikiran di atas dapat dijadikan acuan untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha di bidang pemesinan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung?”

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya penelitian sebagai berikut:

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana pengalaman praktek kerja industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana minat berwirausaha di bidang pemesinan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 6 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha di bidang pemesinan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung?

#### **1.4. Pembatasan Masalah**

Nasution (2003 : 28) mengungkapkan bahwa “Tiap masalah hakekatnya kompleks, sehingga tidak dapat diselidiki segala aspek secara tuntas, karena itu peneliti harus membatasi permasalahannya”. Melihat pada identifikasi masalah dan memperoleh sasaran dalam tujuan penelitian sehingga tidak meluas lingkup penelitiannya, maka peneliti memberikan batasan pengkajian permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dibatasi praktik kerja Industri yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh siswa yang bersangkutan, dalam hal ini praktik kerja Industri yang berkaitan dengan dunia Pemesinan;
2. Pengalaman praktik kerja Industri yang dimaksud yaitu serangkaian kegiatan yang telah di alami, yang meliputi; mengalami pekerjaan membubut, mengalami pekerjaan memfrais, mengalami pekerjaan dengan mesin CNC, mengalami pekerjaan dengan mesin las dan mengalami suasana bekerja di industri pada pelaksanaan praktik kerja Industri;

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Minat berwirausaha di bidang pemesinan yang diteliti adalah minat yang ditinjau dari kecenderungan siswa yang merasa tertarik untuk melakukan kegiatan perintisan usaha di bidang pemesinan setelah melaksanakan praktik kerja industri yang tercermin dari indikator-indikator minat yang muncul;
4. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung yang telah melaksanakan praktik kerja industri yang berjumlah 129 siswa.

### 1.5. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Pengaruh* adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. *Pengalaman* yang dimaksud;

Nasution (1986: 76) menyatakan bahwa “Pengalaman adalah sesuatu yang telah dialami oleh seseorang dengan terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan juga keterampilan”. Dalam penelitian ini pengalaman dimaksudkan sebagai sesuatu yang telah dialami, yaitu pada saat melaksanakan praktik kerja industri.

3. *Praktik kerja industri* yang dimaksud;

praktik kerja Industri adalah salah satu kegiatan belajar yang wajib diikuti oleh setiap siswa di SMKN 6 Bandung, yang merupakan salah satu kegiatan proses belajar yang dilaksanakan di luar sekolah, yang diharapkan dapat

Eko Suparman Sundajaya, 2012

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman bidang Pemesinan bagi siswa bersangkutan.

4. *Pengalaman praktik kerja industri yang dimaksud;*

Pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai serangkaian kegiatan yang diikuti siswa, terhadap sesuatu yang dipelajari di lingkungan industri dalam memperoleh informasi baik berupa aspek perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan mengenai dunia industri dengan segala perangkatnya.

5. *Minat yang dimaksud;*

Menurut Ngalim Purwanto (2006:56) mengemukakan bahwa:

Minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu, berupa keingintahuan dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan dan keinginan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

6. *Berwirausaha yang dimaksud;*

Ating (2004:15) menyatakan bahwa:

Berwirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, selalu berorientasi ke masa depan yang dibuktikan dengan kesungguhan untuk mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

7. *Minat berwirausaha di bidang pemesinan yang dimaksud;*

Kedua rumusan mengenai minat dan wirausaha di atas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha di bidang pemesinan adalah dorongan untuk melakukan kegiatan perintisan usaha di bidang pemesinan didasari atas

**Eko Suparman Sundajaya, 2012**

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keingintahuan, rasa senang, berorientasi ke masa depan, serta memiliki kesungguhan untuk terlibat dalam pengembangan minat terhadap kegiatan perintisan usaha di bidang pemesinan, sebagai hasil pengalaman praktik kerja industri.

8. *Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan;*

Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan adalah mereka yang sekarang menempuh pendidikan dijenjang kelas XII sebagaimana tercatat dalam buku induk siswa. Sasaran dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung.

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui derajat atau kadar pengaruh kualitas pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha di bidang pemesinan dikalangan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran umum tentang pengalaman mengalami pekerjaan membubut, mengalami pekerjaan memfrais, mengalami pekerjaan dengan mesin CNC, mengalami pekerjaan dengan mesin las dan mengalami suasana bekerja di industri pada pelaksanaan praktik kerja Industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung;

2. Mendapatkan gambaran umum tentang minat berwirausaha di bidang pemesinan Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung;
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha di bidang pemesinan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 6 Bandung.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi pemerintah dapat memberikan gambaran mengenai minat siswa SMK dalam berwirausaha, sehingga dapat dijadikan sebagai modal dalam mengentaskan pengangguran;
2. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah;
3. Bagi siswa dapat memberikan gambaran dunia wirausaha;
4. Bagi peneliti, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.8. Sitematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

Eko Suparman Sundajaya, 2012

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB I yaitu tentang Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini penulis menjelaskan landasan teori, anggapan dasar dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik penulisan dan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini merupakan hasil pengolahan data penelitian yang akan digunakan dalam menjawab hipotesis sebagai jawaban masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, Bab ini merupakan kesimpulan dan saran hasil dari penelitian.